

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Metode *Peer Teaching* di LPKA Bandung didasarkan pada visi dan misi Lembaga yang berkomitmen memberikan pendidikan yang layak bagi anak binaan. Dengan adanya kerja sama dengan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Bandung, anak binaan memperoleh kesempatan pendidikan baik formal maupun non-formal. Kebijakan ini mencerminkan upaya pemenuhan hak pendidikan anak binaan serta memastikan bahwa Metode *Peer Teaching* dapat diterapkan secara optimal. Pemilihan tutor sebaya dilakukan dengan mempertimbangkan pemahaman yang baik dalam membaca, kepedulian, serta empati terhadap teman sebaya yang mengalami kesulitan. Suasana belajar yang lebih fleksibel dan suportif membantu anak binaan mengatasi hambatan dalam membaca dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Metode *Peer Teaching* terbukti berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca anak binaan. Interaksi dengan teman sebaya menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, sehingga anak merasa lebih percaya diri dalam membaca dan memahami teks. Proses belajar yang dilakukan secara spontan dan tidak mengintimidasi memberikan dampak positif terhadap motivasi anak dalam belajar membaca.

Meskipun Metode *Peer Teaching* memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Keterbatasan waktu pembelajaran di kelas, kebijakan LPKA yang menekankan kegiatan terstruktur, serta kebutuhan bimbingan individual yang lebih intensif menjadi tantangan yang harus diatasi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak pengelola LPKA untuk memberikan fleksibilitas dalam jadwal pembelajaran agar metode ini dapat diterapkan secara optimal.

Selain meningkatkan kemampuan membaca, Metode *Peer Teaching* juga berkontribusi dalam perkembangan sosial dan emosional anak binaan. Dengan adanya interaksi yang lebih aktif dengan teman sebaya, anak menjadi lebih terbuka, mampu mengendalikan emosinya dengan lebih baik, serta memiliki rasa tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan keberhasilan Metode *Peer Teaching* di LPKA Bandung:

5.2.1 Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)

LPKA perlu memperkuat kebijakan pendidikan inklusif dengan meningkatkan kerja sama eksternal, seperti dengan SKB Kota Bandung. Selain itu, kebijakan terkait Metode *Peer Teaching* harus diperjelas agar dapat diterapkan secara berkelanjutan. Penting juga untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan anak binaan serta menarik minat mereka, seperti buku bergambar dan materi visual, guna meningkatkan pemahaman dan minat belajar mereka.

5.2.2 Wali Kelas

Wali kelas sebaiknya menyelenggarakan pelatihan bagi tutor sebaya agar mereka memahami teknik mengajar yang baik, cara memberikan umpan balik yang berhasil, serta strategi dalam membantu teman yang mengalami kesulitan membaca. Dengan adanya pelatihan ini, kualitas bimbingan yang diberikan oleh tutor sebaya dapat meningkat, sehingga Metode *Peer Teaching* berjalan lebih maksimal.

5.2.3 Teman Sebaya

Teman sebaya dianjurkan untuk rutin berkonsultasi dengan wali kelas atau wali binaan guna mengevaluasi progres dan mencari solusi atas kendala yang dihadapi. Dengan sikap proaktif dan komitmen yang tinggi, tutor sebaya dapat berperan lebih optimal dalam mendukung pembelajaran teman-temannya.